BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, hasil penelitian tentang efektivitas konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi perilaku agresif Yayasan Bina Masyarakat Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perilaku agresif remaja Yayasan Bina Masyarakat Indonesia sebelum diberikan treatment konseling kelompok dengan teknik assertive training dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan hasil pretest yang telah dilakukannya penyebaran angket pada 40 orang. Hasil pretest dengan jumlah total 842, rata-rata 105,25, adapun nilai jumlah penurunan dari hasil pretest dan posttest 333 dengan nilai rata-rata 41,625. masuk kedalam kategori interval 99-115 dikategorikan sangat tinggi. Hasil pretest mendapatkan 8 orang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 22 orang termasuk dalam kategori tinggi, 5 orang termasuk dalam kategori rendah.
- 2. Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa penggunaan treatment konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif dan dapat mengurangi perilaku agresif, hal ini dapat dilihat sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui uji *wilcoxon*, maka diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) perilaku agresif remaja yaitu sebesar 0,012 pada nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,012 < 0,05) yang diartikan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian dapat diperkuat juga dengan uji N Gain Score untuk melihat hasil penelitian tersebut efektif atau tidaknya, hasil penelitian

ini menunjukkan nilai N Gain Score 730.5710 yang termasuk kategori perolehan nilainya efektif. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk mengurangi perilaku agresif yang dialami oleh remaja Yayasan Bina Masyarakat Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diajukan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Yayasan Bina Masyarakat Indonesia

Bagi Yayasan Bina Masyarakat Indonesia dapat menerapkan kegiatan kegiatan konseling kelompok dengan teknik assertive training kepada remaja yang terdapat di yayasan tersebut dan dapat mempergunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan layanan yang serupa guna mengurangi perilaku agresif.

2. Remaja

Bagi remaja diharapkan untuk dapat mengurangi perilaku agresif dalam kehidupan sehari-harinya dengan lebih memilih teman sebayanya dengan baik, agar tidak terbawa perilaku negatifnya seperti perilaku agresif, mengetahui perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik, serta dapat mengembangkan teknik assertive training pada permasalahan-permasalahan yang berbeda. Dapat melaksanakan penelitian lebih fokus dan mendalam lagi terkait perilaku agresif dengan latar belakang yang berbeda.